EKSISMEDIA
Grafisindo

Dr. Nurkaidah, M.M.

IMPLEMENTASI
Kebijakan Publik

Konsep Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Indonesia

IMPLEMENTASI
Kebijakan Publik
Konsep Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Indonesia

Hak Cipta 2022 oleh Dr. Nurkaidah, M.M.

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

ISBN: 978-623-6754-52-8

Editor : Dr. A. Burchanuddin, S.Sos., M.Si.
Desain Grafis : Tim Kreatif Eksismedia
Penata Letak : Galuh Angkasa Sobirin
Perancang Sampul : M. Zaenal Muttaqin

Diterbitkan oleh: Eksismedia Grafisindo (Eksisgraf)
Anggota Ikapi
Kompleks Margahayu Raya (Metro),
Jln. Saturnus Tengah III, No. 11, Bandung 40286
Telp./WA : 0822 3311 8789
E-mail : eksisgraf@gmail.com

Cetakan Pertama, Februari 2022

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Nurkaidah

Implementasi Kebijakan Publik:
Konsep Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Indonesia/
Penulis: Nurkaidah; editor: A. Burchanuddin --
Bandung: Eksismedia Grafisindo, 2022
vi + 148 hlm.: 15,5 x 23 cm
ISBN 978-623-6754-52-8
1. Implementasi Kebijakan Publik... I. Judul
II. A. Burchanuddin.

PRAKATA

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini dalam bentuk buku. Buku ini kami persembahkan kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Jika kita berbicara tentang kemiskinan, tentu tak akan ada habisnya karena kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang. Masalah kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus-menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, tetapi karena ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia. Hal ini juga dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang tingkat kesejahteraan rakyatnya masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan negara-negara maju.

Pandemi Covid-19 membatasi berbagai aktivitas perekonomian yang berdampak pada terhambatnya supply dan demand. Termasuk di sektor perikanan. Nelayan tak bisa melakukan banyak penangkapan ikan, produksi Ikan yang dibudidayakan petani tambak juga tak bisa dipasarkan karena permintaan masyarakat menurun akibat restoran maupun usaha kuliner belum beraktifitas normal. Efeknya, pendapatan nelayan dan petani tambak merosot. Karenanya, berbagai program bantuan yang disiapkan pemerintah, harus disalurkan secara cepat, tepat, dan bermanfaat. Ironisnya, tingkat kesejahteraan nelayan terbilang masih rendah. Kementerian Kelautan dan Perikanan di akhir 2019 mencatat 50 persen klaster perikanan nelayan berada dalam status kemiskinan. Sumbangan sektor kemaritiman terhadap PDB nasional juga masih kecil, sekitar 7 persen. Menandakan masih banyak pekerjaan rumah yang perlu dibenahi

Sebagaimana diketahui, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal. Mereka terdiri dari beberapa kelompok, yang dilihat dari segi pemilikan alat tangkap dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

IMPLEMENTASI **Kebijakan Publik**

Konsep Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Indonesia

Buku *Implementasi Kebajikan Publik* ini menjelaskan tentang kemiskinan. Masalah kemiskinan yang ada di Indonesia, misalnya, merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus-menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, tetapi karena ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multi dimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia. Hal ini juga dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang tingkat kesejahteraan rakyatnya masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan negara-negara maju. Fokus pembahasan buku ini adalah masalah kemiskinan di kalangan nelayan.

Dr. Nurkaidah, M.M., lahir di Palopo, 1963. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) Prodi Administrasi Negara di UVRI Ujung Pandang (1986); Program Megister (S-2) Prodi Manajemen di STIE IPWI Jakarta (2013); dan menyelesaikan Pendidikan Program Doktoral, Prodi Administrasi Publik di Universitas Negeri Makassar. Adapun diklat yang pernah diikutinya, yaitu: (1) Pekerti, (2) Ancangan Aplikasi (AA), (3) Sertifikat Pendidik.

Saat ini bekerja sebagai dosen PNS Kopertis Wilayah IX, DPK di UNIBOS, Makassar, dengan pengalaman mengajar sebagai dosen matakuliah (a) Sistem Ekonomi Indonesia, (b) Administrasi Keuangan Negara, (c) Perbandingan Administrasi Negara, dan (d) Administrasi Perbekalan dan Logistik.

Selain hal tersebut di atas, ada beberapa pengalaman lain selama kariernya, antara lain: (a) sebagai peneliti dengan tema penelitiannya tentang Interaksi Sosial Masyarakat Pendatang di Polmas, dan judul penelitian lainnya, yaitu "Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Kota Palopo"; (b) Pengabdian kepada Masyarakat, dengan kegiatan Penyuluhan Posyandu (Kopertis Darma wanita); (c) Perumus Kebijakan Publik tentang Penyuluhan Undang-Undang Perkawinan. Di bidang lainnya adalah sebagai penulis buku, dengan karyanya berjudul *Administrasi Keuangan Negara (HKI)*.

Penghargaan yang pernah diraihnya, yaitu: (1) Satya Lencana 20 Tahun, oleh Departemen Pendidikan, dan (2) Sertifikat Penghargaan Loyalitas Generasi Angkatan 45.

EKSISMEDIA
Grafisindo

ISBN: 978-623-6754-52-8
9 786236 754528